



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan		
Head Line	Citra Marga Akan Memulai Proyek Jalan Tol Depok - Antasari		
Date	10 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	Putri Wedaningsih	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

■ EKSPANSI BISNIS CITRA MARGA NUSAPHALA

Citra Marga Akan Memulai Proyek Jalan Tol Depok-Antasari

JAKARTA. Bila tidak ada halangan, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) akan melaksanakan tiang pancang perdana pembangunan ruas jalan tol Depok-Antasari, Jakarta Selatan.

Perusahaan konstruksi dan pengelola jalan tol ini berharap hajatan ini bisa terlaksana pada pertengahan 2014. "Tahun depan *groundbreaking*, karena pemilik tanah sudah menyepakati harga yang kami tawarkan," kata Indrawan Sumantri, Direktur Keuangan, PT Citra Marga Nusaphala Persada dalam paparan publik, Senin (9/12).

Meski sudah ada kata sepakat, pembebasan lahan tetap urung terlaksana karena ter-

ganjal masalah pendanaan. Untuk membebaskan lahan, Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT) menganggarkan dana sebesar Rp 580 miliar. Namun baru Rp 200 miliar yang turun ke konsorsium proyek ini, dimana salah satu anggotanya adalah CMNP.

Untuk menutupi kekurangan ini, CMNP terpaksa memberi dana talangan sebesar Rp 350 miliar yang akan dibayar konsorsium tahun depan.

Hingga kini, progres pembebasan lahan proyek jalan tol Depok-Antasari sudah mencapai 60% atau sekitar 44 hektare (ha) dari total lahan 100 ha. Perusahaan ini mengharapkan pembebasan lahan bisa men-

capai 90% sebagai syarat bisa melaksanakan tiang pancang.

Proyek ruas jalan tol Depok-Antasari sendiri merupakan proyek keroyokan antara PT Citra Marga Nusaphala Persada, PT Waskita Karya, PT Hutama Karya, dan PT Pembangunan Perumahan.

CMNP menjadi ketua konsorsium dengan porsi saham 66%. Pengerjaan ruas jalan tol sepanjang 21,5 km ini terbagi menjadi enam seksi. Namun, yang menjadi target pengerjaan tahun depan adalah seksi 1B, 1C, dan 1D sepanjang 8,4 km. "Pokoknya harus beres dari Antasari-Krukut karena tingkat komersialnya paling tinggi," papar Indrawan.

Untuk membantu proyek

ini, CMNP berencana menerbitkan obligasi sedikitnya Rp 2 triliun tahun depan.

Indrawan bilang, pihaknya butuh dana Rp 2,26 triliun. Adapun alokasi penggunaannya sebesar Rp 1,5 triliun untuk proyek Jakarta Intra Urban Tollroad (JIUT) sepanjang 57,59 km, lantas sebesar Rp 613,4 miliar bagi proyek jalan tol Depok-Antasari. Kemudian sebesar Rp 170 miliar untuk membantu pengerjaan ruas jalan tol Cikampek-Palimanan oleh anak perusahaan, yakni PT Girder Indonesia. Sisanya untuk membantu anak usaha lainnya.

Untuk itu, CMNP sudah menganggarkan belanja modal di 2013 nanti sebesar Rp

2,17 triliun. Jumlah ini meroket hingga 148% dari belanja modal tahun ini yang cuma Rp 877 miliar. Belanja modal ini dipakai untuk menopang sejumlah proyek tol yang mulai konstruksi di kuartal I-2014 dan kuartal II-2014.

Sampai akhir tahun ini, CMNP menargetkan bisa meraup pertumbuhan pendapatan hingga 48,4% dari pendapatan 2012 yang sebesar Rp 903,46 miliar menjadi Rp 1,5 triliun. Meski pendapatan CMNP sampai kuartal III-2013 baru sebesar Rp 700,82 miliar, Indrawan yakin, target bisa tercapai karena adanya penyesuaian tarif tol.

Putri Werdaningsih



KONTAN/Daniel Prabowo

Sampai kuartal III-2013, CMNP mencatat pendapatan sebanyak Rp 700,82 miliar.